

Pengaruh Media Youtube pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar

Vivi Imelda Simangunsong, Jumaria Sirait, Junifer Siregar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of youtube media in learning to write exposition texts for seventh grade students of SMP Negeri 2 Pematangsiantar. The use of youtube media is expected to make it easier for students to understand the material and be able to write exposition texts. This research is a quantitative experiment. With one group pre-test and post-test design. The researcher used random sampling technique in determining the sample so that class VIII-10 students became the sample in this study. This research was conducted at SMP Negeri 2 Pematangsiantar. The technique of collecting data in this study used an exposition text writing test. Data on students' exposition text writing activities in the study were obtained through pre-test and post-test. Based on the results of data analysis, it can be seen that the average score of students before using the youtube learning media (pre-test) is categorized with a value of 41.1 and the average value after using the youtube learning model (post-test) is categorized as good with a value of 73,06, then the results of the average value of the pre-test and post-test can be seen that there is a difference in the average value before (pre-test) and after using youtube learning media on the ability to write exposition texts for class VIII students of SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Based on the results of the pre-test and post-test data analysis, it was obtained $t_{count} (16,732)$, then compared t_{count} with t_{table} with degrees of freedom $N-1 = 29$ with the number of $N=30$ and the significant level $= 0.05$, it was obtained $t_{table} = 1, 699$. So, $t_{count} (16,732) > t_{table} (1, 699)$ which means that there is a difference in the average value before using youtube learning media and after using youtube learning media. Thus H_0 is rejected. With the rejection of H_0 then H_a is accepted, meaning that there is a significant difference in the skills of writing exposition texts for class VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar students using youtube learning media.

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disajikan dengan menggunakan pendekatan saintifik berbasis teks. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang di dalamnya memiliki situasi dan konteks, dengan kata lain belajar bahasa Indonesia tidak sekadar memakai bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, tetapi perlu juga mengetahui makna atau bagaimana memilih kata yang tepat yang sesuai tatanan budaya dan masyarakat pemakainya. Pada saat menulis siswa diharapkan untuk berfikir secara struktur dan menjadi bentuk komunikasi tidak langsung untuk mengungkapkan gagasan ide, konsep, dan pikiran dalam bentuk bahasa tulis yang dapat di baca oleh semua orang. Salah satu materi yang berkaitan dengan teks eksposisi terdapat pada silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII, yakni KD 4.6 Menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks

ARTICLE HISTORY

Submitted 07 Oktober 2022
Revised 07 Oktober 2022
Accepted 08 Oktober 2022

KEYWORDS

Influence, youtube, explanation text witing ability

CITATION (APA 6th Edition)

Vivi Imelda Simangunsong, Jumaria Sirait, Junifer Siregar. (2022). Pengaruh Media Youtube pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan*. Volume 2 (2), page. 52- 56

*CORRESPONDANCE AUTHOR

vivi.imelda18@gmail.com

Pengaruh Media *Youtube* pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar | 53

eksposisi dengan Kegiatan Pembelajaran (KP) menulis teks eksposisi. Teks eksposisi adalah teks yang menyajikan gagasan atau pendapat seseorang untuk menyampaikan pendapat tersebut, maka harus menyertakan alasan – alasan logis. Tujuan pembelajaran dari KD tersebut adalah siswa mampu menyusun kerangka teks eksposisi berdasarkan struktur, kaidah bahasa, ciri kebahasaan, dan pola pengembangan kebahasaan berdasarkan objek yang akan, menulis teks eksposisi, dan mempresentasikan teks eksposisi.

Informasi ini diperoleh dari wawancara guru Bahasa Indonesia dan nilai siswa kelas VIII ajaran 2021/2022 semester ganjil, menunjukkan bahwa dari 32 siswa dikelas VIII SMP, KKM siswa- siswi 70, nilai rata-rata siswa dalam menulis 65, dari 32 siswa, hanya 2 siswa saja yang mendapat nilai di atas KKM 70, sedangkan 30 siswa mendapatkan nilai di bawah KKM 65. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis teks eksposisi pada siswa SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Satu, dalam dua tahun ini Indonesia di landa pandemik covid - 19, proses pembelajaran dilakukan melalui daring sehingga pembelajaran tidak maksimal, sangat berbeda pada saat tatap muka. Dua, guru tidak bisa memantau apakah siswa mengerti apa yang dijelaskan melalui video yang telah dikirim, apakah siswa mengetahui bagaimana struktur teks eskposisi, dan apakah siswa memahami seluruh materi teks eksposisi. Tiga, siswa sulit menentukan topik dan sulit untuk mengembangkan pendapat pribadi dalam teks eksposisi karena siswa kurang mengetahui topik atau isu terkini yang dapat dijadikan teks eksposisi dan bahasa yang digunakan masih belum baik. Pada kegiatan pembelajaran menyusun teks eksposisi eksposisi yang dilaksanakan di sekolah belum menerapkan media yang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin maju. Guru belum merancang media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan pada pembelajaran setiap hari, guru hanya memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di sekolah tersebut saja, misalnya menggunakan papan tulis, kapur, dll.

Guru di zaman yang semakin modern ini memang sudah seharusnya dapat menggunakan teknologi dengan tepat agar siswapun tidak merasa monoton. Dalam hal ini peneliti menawarkan salah satu media pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran, yaitu media *youtube*, terdapat akun *youtube* “Kok Bisa?”. Media akun *youtube* “Kok Bisa?” dapat disandingkan dengan teks eksposisi di pembelajaran SMP. Karena, akun tersebut menggunakan bahasa yang dalam penyampaiannya mudah dimengerti dan atraktif, video ilustrasi dikemas melalui animasi, durasi video yang singkat, menayangkan video-video berupa isu-isu terkini dengan fakta yang jelas dan penjelasannya sangat mudah dipahami. Hal ini mendukung pembelajaran teks eksposisi yang pada dasarnya teks eksposisi menjelaskan atau memaparkan suatu objek yang memerlukan fakta guna memberikan informasi akurat kepada para pembaca. Kemudian, di dalam media kanal *youtube* “Kok Bisa?” ini dan seputar pertanyaan kehidupan yang ada di sekeliling siswa. Di dalam video tersebut juga diberikan fakta-fakta yang mendukung pembahasan tersebut relevan dengan teks eksposisi juga diperlukan fakta sehingga siswa juga dapat mengetahui fakta-fakta saat melihat video tersebut. Selain itu, pada media kanal *youtube* “Kok Bisa?” dapat membantu siswa untuk mengembangkan ide atau pendapat relevan dengan teks eksposisi juga memerlukan pendapat pribadi karena dalam video kanal *youtube* “Kok Bisa?” menyatakan poin-poin ide atau pendapat yang nantinya dapat dikembangkan oleh siswa dalam keterampilan menulis teks eksposisi.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dwi Findy Faisal dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI SMK Muhammadiyah Kutowinangun Tahun Pelajaran 2016/2017”. Adanya permasalahan yang dihadapi siswa antara lain berkaitan dengan kesulitan memunculkan dan menuangkan ide dalam tulisan, bahasa yang digunakan masih belum baik, serta faktor siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis teks eksposisi. kadang siswa merasa bosan jika diminta untuk menulis dan membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengerjaannya. Dengan media *youtube* diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan ide atau pendapat relevan dengan teks eksposisi. Peneliti merumuskan judul penelitian “**Pengaruh Media *Youtube* Pada Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar**”

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh media *youtube* terhadap pembelajaran menulis teks eskposisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-10 berjumlah 30 siswa. Adapun data nilai siswa dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1. Data Pretest dan Postest Nilai Siswa

No	Nama siswa	Pre-test	Post-test	D	D ²
----	------------	----------	-----------	---	----------------

1	Abdillah Digdaya Purba	25	70	45	2025
2	Abdul Hamid Siregar	45	70	25	625
3	Chatrin Soraya Saragih	41	72	31	961
4	Christona Sitorus	25	75	50	2500
5	Danu Ramadhan	25	63	38	1444
6	Denise Pratama Marvel Purba	34	71	37	1369
7	Enjelika Renata Simanjuntak	56	76	20	400
8	Fauzi Habib Azhar	31	70	39	1521
9	Henni Yunita Silaban	49	77	28	784
10	Hosean Tambunan	48	85	37	1369
11	Indah Rodearni Sinaga	50	65	15	225
12	Jaxsin Vinnchen	56	85	29	841
13	Joevian Deffano Purba	28	71	43	1849
14	Johan Yudha Sihombing	26	70	44	1936
15	Kesa Simamora	55	85	30	900
16	Margareth Olivia	45	80	35	1225
17	Mas Rehansyah	49	70	21	441
18	Miftahurrizki Fadhilah Nasution	46	70	24	576
19	Muhammad Teguh Handi Yansyah	25	70	45	2025
20	Natalia Desvin Silalahi	52	70	18	324
21	Nazmi Putri Adisya	57	70	13	169
22	Raditya Trinawan	25	70	45	2025
23	Ratna Raulina Sinaga	50	75	25	625
24	Rizky Mentari	27	70	43	1849
25	Shafira Balqis	34	70	36	1296
26	Silvira Livianti	52	73	21	441
27	Siti Lamtama	50	70	20	400
28	Sriwahyuni Teodora Laia	50	72	22	484
29	Syahfitri Khairani	51	87	36	1296
30	Yoas Batubara	26	70	44	1936
Jumlah		1233	2192	959	33831
Rata – Rata		41,1	73,06	31,96	

Berdasarkan hasil analisis data, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa sebelum menggunakan media pembelajaran *youtube* (*pre-test*) dikategorikan sangat kurang dengan total nilai 1233 dan rata-rata 41,1 dan nilai rata-rata sesudah menggunakan media pembelajaran *youtube* (*post-test*) dikategorikan baik dengan total nilai 2192 dan rata-rata 73,06, maka hasil nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui adanya perbedaan nilai rata-rata sebelum (*pre-test*) dan sesudah menggunakan media pembelajaran *youtube* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Pematangsiantar. Adapun pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji t adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(D)^2}{N}}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{31,96}{\sqrt{\frac{33831 - \frac{(959)^2}{30}}{30(30-1)}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{31,96}{\sqrt{\frac{33831 - \frac{919681}{30}}{30(29)}}} \\
 &= \frac{31,96}{\sqrt{\frac{33831 - 30656}{870}}} \\
 &= \frac{31,96}{\sqrt{\frac{3,206}{870}}} \\
 &= \frac{31,96}{\sqrt{3,68}} \\
 &= \frac{31,96}{1,91}
 \end{aligned}$$

$$t = 16,732$$

Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan. Diuji pada tingkat kepercayaan / derajat kebebasan $p \geq 95\%$ atau 0,05. Jika terbukti $t_h \geq t_t$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, namun jika terbukti $t_h \leq t_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Menentukan harga t_{tabel} mencari t_{tabel} dengan menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 30 - 1 = 29$.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh serta pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

- A. Hasil kemampuan tes awal (*pre-test*) dalam keterampilan menulis teks eksposisi siswa kelas VIII-10 SMP Negeri 2 Pematangsiantar sebelum diterapkan media *youtube* diperoleh nilai rata-rata 41,1. Dari hasil *pre-test* yang diperoleh bahwa kemampuan siswa menulis teks eksposisi belum mencapai target KKM yaitu 70.
- B. Hasil kemampuan tes akhir (*post-test*) dalam keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII-10 SMP Negeri 2 Pematangsiantar sesudah diterapkan media *youtube* diperoleh nilai rata-rata 73,06. Dari hasil *post-test* yang diperoleh bahwa kemampuan siswa menulis teks eksposisi sudah mencapai target KKM yaitu 70.
- C. Analisis yang telah dilakukan dan sudah teruji secara statistik bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($16,732 > 1,699$) menyebabkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media *youtube* terhadap keterampilan menulis teks eksposisi oleh siswa kelas VIII-10 SMP Negeri 2 Pematangsiantar.

REFERENSI

- Alwasilah. (2005). *Pokoknya Menulis: Cara Baru Menulis dengan Metode Kolaborasi*. Bandung: Kiblat Buku Utama.
- Arsyad, Azhar. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.
- Dalman. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djarmika. (2018). *Mengenal Teks dan Cara Pembelajarannya*. Yogyakarta : Pustaka
- Djumingin. (2017). *Teks Eksposisi dan Perangkatnya*. Makasar : Universitas Negeri Makasar
- Ma'usarah, Siti. (2012). Penggunaan Media Youtube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII Mts Negeri 13 Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi: Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta repository.uinjkt*.
- Nasrullah, Rulli. (2021). *Media Social Perseptif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. Bandung : Simbiosia Rekatama Media.
- Nopriani, Henny dan Ike Tri Pebrianti. (2019). *Asyik Menulis Teks Eksposisi*. Yogyakarta : Deepublish Budi Utama.

Sirait, Jumaria. (2019). *Bahasa Indonesia*. Pematangsiantar: Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar (UHKBNPN).

Setiawan, Usep. (2022). *Media Pembelajaran Cara Belajar Aktif : Guru Bahasa, Mengajar Siswa Senang Belajar*. Bandung : Widina Bhakti Persada.

Siregar, Junifer. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Two Stay Two Stray terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMK Kesehatan Tridarma Pematang Siantar. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 206-214.